Pusat Informasi Kesehatan Masyarakat >> S2 - Tesis

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Neutropenia pada Pasien Kanker Payudara yang Menerima Kemoterapi Sitotoksik di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta.

Nuriani, Mutia Eka

Deskripsi Lengkap: https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=138171&lokasi=lokal

---

Abstrak

Latar belakang. Demam neutropenia merupakan salah satu adverse event yang sering terjadi pasien kanker payudara. Demam neutropenia yang tidak dapat dicegah dan ditangani dengan baik mengakibatkan komplikasi, kematian dan mempengaruhi efektivitas pengobatan. Olehkarena itu perlu diketahui faktor-faktor dominan apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya demam neutropenia agar kejadian demam neutropenia dapat dicegah. Tujuan. Untuk mengetahui hubungan variabel bebas usia, status performa, penyakit penyerta, jenis kanker payudara, stadium kanker payudara, pemberian kemoterapi sitotoksik, albumin, hemoglobin dengan kejadian demam neutropenia pada pasien kanker payudara di RS Kanker Dharmais Jakarta. Metode. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain potong lintang. Hasil. Proporsi demam neutropenia adalah 13,67%. Faktor risiko dominan penyebab demam neutropenia adalah variabel status performa pasien PR Crude 3,64 (95% CI 2,07-6,39, p-value 0,001), PR Adjusted 2,16 (95% CI 1,09-4,30, p-value 0,027); diabetes PR Crude 2,30 (95% CI 1,21-4,53; p-value 0,012), PR Adjusted 2,17 (95%CI 1,07-4,41; p-value 0,030); stadium tiga PR Crude 2,28 (95% CI 1,2-5,07; p-value 0,001) PR Adjusted 2,49 (95% CI 1,11-5,60; p-value 0,001), dan stadium empat PR Crude 3,93 (95% CI 1,72-8,97; p-value 0,001) PR Adjusted 3,6 (95% CI 1,45-8,93; p-value 0,001). Kesimpulan. Kejadian demam neutropenia pada pasien kanker payudara menunjukkan hasil yang signifikan. Upaya pencegahan menggunakan profilaksis G-CSF diperlukan untuk pasien dengan risiko tinggi mengalami demam neutropenia. Penelitian lanjutan terkait konsekuensi demam neutropenia perlu dilakukan. Kata kunci. Demam neutropenia, faktor risiko, kanker payudara, kemoterapi sitotoksis <hr />   Background. Febrile neutropenia is one of the adverse events that often occur in breast cancer patients. If it cannot be prevented and treated properly, it increases complications and mortality and decreases the effectiveness of treatment. Therefore, knowing the dominant factors that can affect febrile neutropenia is necessary, and febrile neutropenia can be prevented. Objective. To determine the relationship between independent variables of age, performance status, comorbidities, type of breast cancer, stage of breast cancer, regiment of cytotoxic chemotherapy, albumin, and hemoglobin with the incidence of febrile neutropenia in breast cancer patients at Dharmais Cancer Hospital, Jakarta. Method. Observational study with cross-sectional design. Results. The proportion of febrile neutropenia was 13.67%. The dominant risk factors causing febrile neutropenia are patient performance status PR Crude 3,64 (95% CI 2,07-6,39, p-value 0,001), PR Adjusted 2,16 (95% CI 1,09-4,30, p-value 0,027); diabetes PR Crude 2,30 (95% CI 1,21-4,53; p-value 0,012), PR Adjusted 2,17 (95%CI 1,07-4,41; p-value 0,030); stages three of breast cancer PR Crude 2,28 (95% CI 1,2-5,07; p-value 0,001) PR Adjusted 2,49 (95% CI 1,11-5,60; p-value 0,001); stage four of breast cancer PR Crude 3,93 (95% CI 1,72-8,97; p-value 0,001) PR Adjusted 3,6 (95% CI 1,45-8,93; p-value 0,001). Conclusion. The incidence of febrile neutropenia in breast cancer patients showed significant results. Prophylaxis G-CSF is needed for patients at high risk of developing febrile neutropenia. Further research

related to the consequences of febrile neutropenia is required. Keywords. Breast cancer, cytotoxic chemotherapy, febrile neutropenia, risk factors</p>